



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi yang begitu pesat telah mempengaruhi kegiatan manusia[1]. Salah satunya adalah dalam kegiatan bisnis perusahaan. Penggunaan teknologi pada kegiatan bisnis perusahaan dapat meningkatkan performa bisnis khususnya dalam hal pengelolaan data dan peningkatan layanan di masa yang akan datang[2]. Salah satu perusahaan yang telah melibatkan penggunaan teknologi terutama pada proses bisnisnya adalah PT. BNI Life Insurance.

PT. BNI Life Insurance merupakan anak perusahaan dari PT. Bank Negara Indonesia yang bergerak di bidang asuransi yang menyediakan berbagai macam produk asuransi seperti asuransi jiwa, kesehatan, pendidikan, investasi syariah dan pensiun. Keterlibatan PT. BNI Life Insurance terhadap perkembangan teknologi adalah dengan membangun sebuah sistem G-Clips di mana sistem tersebut berguna untuk mengintegrasikan semua proses transaksi perusahaan kedalam satu *core system* sehingga dapat mempermudah dalam transaksi, pengolahan, dan pengaksesan data. Namun dalam pengembangan sistem tidak luput dari kesalahan-kesalahan yang dapat mengakibatkan terganggunya proses transaksi ketika sistem G-Clips diimplementasikan. Oleh karena itu, PT. BNI Life Insurance bertujuan melakukan pengujian terhadap sistem G-Clips sebelum sistem itu diimplementasikan.

Testing adalah proses menjalankan atau eksekusi suatu sistem yang bertujuan untuk mencari kesalahan pada sistem sebelum diimplementasikan pada perusahaan[3]. Dalam pengembangan sebuah sistem, *testing* memiliki peranan yang penting. *Testing* pada sistem tersebut bertujuan untuk mencari kesalahan pada sistem sebelum diimplentasikan sehingga diharapkan agar tidak terdapat kesalahan saat sistem tersebut sudah diimplementasikan[3]. Ini bertujuan agar tidak mengganggu proses transaksi saat sistem sudah diimplementasikan. Oleh karena itu, *testing* memiliki peranan penting dalam pengembangan sebuah sistem.

Testing yang dilakukan pada sistem G-Clips menggunakan metode *black-box*. metode *black-box* merupakan pengujian kualitas sebuah sistem yang hanya berfokus pada fungsionalitas[3]. Pengujian *black-box* bertujuan untuk menemukan fungsi yang tidak benar, kesalahan antar muka, kesalahan pada struktur data, kesalahan performansi, kesalahan inisialisasi, dan terminasi[4]. Keuntungan dari metode ini adalah *tester* tidak perlu memiliki pengetahuan tentang Bahasa pemrograman. Pengujian dilakukan pada sisi *user*, *user* dan *programmer* saling tergantung[5]

1.2. Maksud dan Tujuan Pelaksanaan Kerja Magang

Maksud dari pelaksanaan kerja magang ini bagi mahasiswa di Universitas Multimedia Nusantara adalah agar mahasiswa mendapatkan pengalaman kerja di dunia nyata terutama dalam melakukan pengujian aplikasi dan melatih kemampuan bekerja sama antar tim.

Tujuan dari pelaksanaan kerja magang ini adalah agar sistem G-Clips dapat berjalan dengan lancar ketika diimplementasikan.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1. Waktu dan Lokasi Pelaksanaan Kerja Magang

Kerja magang dilaksanakan mulai dari 13 Januari 2021 s.d. 12 Juli 2021 selama enam bulan dengan hari kerja setiap hari kecuali hari Sabtu, Minggu, dan apabila terdapat hari libur Nasional pada kalender, namun yang dilaporkan hanya selama 70 hari kerja. Pelaksanaan kerja magang dilakukan secara *work from home* dan *work from office*. *Work from home* dilakukan karena terdapat anggota tim magang yang terkena virus *COVID-19*. Pelaksanaan kerja magang dimulai pada jam 08.00-16.00 dengan jam istirahat pada pukul 12.00-13.00. Pelaksanaan kerja magang dilakukan di *Learning Center* PT. BNI Life Insurance yang terletak di Jl. KS. Tubun No.67, Jakarta Pusat.

1.3.2. Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Pencarian kerja magang didapatkan dari adanya informasi di media sosial oleh Mahasiwi Sistem Informasi Angkatan 2016 yang pernah magang di PT. BNI Life Insurance. Kemudian dihubungi langsung oleh *HRD* PT. BNI Life Insurance untuk memenuhi syarat administrasi magang yaitu *CV*, surat dari pihak Universitas berupa KM02 dan dikirim melalui *email*. Kemudian pihak *HRD* menginformasikan dapat langsung melakukan Program kerja magang selama 6 bulan.

Program kerja magang dilakukan di *Learning Center* PT. BNI Life Insurance yang terletak di Jl. KS. Tubun No.67, Jakarta Pusat dan dibimbing

langsung oleh pembimbing lapangan. Pada minggu pertama, pembimbing lapangan melakukan perkenalan tentang profil perusahaan, produk asuransi, dan tim magang. Pada minggu kedua, pembimbing lapangan melakukan perkenalan tentang aplikasi G-Clips dan memberikan tugas untuk menonton *video* demo dari aplikasi G-Clips. *Video* tersebut terdiri dari beberapa bagian dan modul. Kemudian pembimbing lapangan juga menugaskan untuk mencoba mengoperasikan aplikasi G-Clips. Pada minggu ketiga s.d. enam, pembimbing lapangan memberikan tugas untuk melakukan pengujian pada modul *billing collection*. Setelah melakukan pengujian terhadap modul *billing collection*, pembimbing lapangan memberikan tugas untuk membuat dokumen *UAT* di minggu ketujuh hasil dari dokumen *UAT* tersebut diunggah melalui *google drive* yang telah dibuat untuk mengumpulkan hasil kerja dari tim magang. Pada minggu kedelapan s.d. empat belas, pembimbing lapangan menugaskan untuk membantu divisi *user management* untuk melakukan mengubah, menghapus, dan mengontrol hak akses setiap *user* yang ada pada perusahaan sehingga beberapa tim magang dipindahkan di kantor PT. BNI Life Insurance yang berada di Centennial Tower yang terletak di Jalan Jenderal Gatot Subroto, Jakarta Selatan. Pelaksanaan kerja magang dilakukan secara *work from office* dan *work from home*. *Work from home* dilakukan karena terdapat anggota tim magang yang terkena virus *COVID-19*. Ketika *work from home*, pembimbing lapangan memberikan koordinasi menggunakan *whatsapp*.

Kemudian yang terakhir yaitu, proses pembuatan laporan kerja magang. Laporan dikerjakan setelah Program magang berakhir. Pada proses ini, terdapat empat kali bimbingan yang dilakukan oleh dosen pembimbing magang.